BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

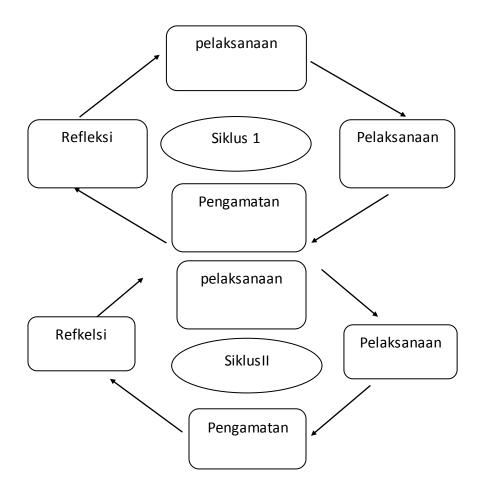
A. Metode Penelitian

Peneltian ini di harapkan menghasilkan suatu pembelajaran seni rupa yang dapat meningkatkan kreativitas melalui kegiatan *spray painting*.untuk memperoleh perubahan, peningkatan, perbaikan kualitas kreativitas anak dalam pembelajaran seni rupa melalui kegiatan spray painting di taman kanak-kanak. Untuk mencapai sasaran yang ingin di capai tersebut, maka di perlukanya suatu metode peneltian yang di anggap paling tepat yakni penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelian yang di lakukan dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik sehingga anak dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula (Asrori, 2007:6).

Melalui peneltian PTK ini di harapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kreativitas seni rupa anak khususnya dengan menggunakan kegatan spray painting. Arikunto (2006) menyebutkan bahwa PTK (penelitian tindakan kelas) yaitu penelitian yangdi lakuka oleh guru di dalam kelas bekerja sama dengan peneliti yang menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran. Menurut Muslidin (Heppy Ermawati 2013) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang di lakukan secara sistematik terhadap berbagai tindakan yang di lakukan oleh sesorang atau sekelompok orang untuk memperbaiki kondisi pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian siklus (ciclic). Berikut ini gambaran desain penelitian yang akan diterapkan nantinya



Gambar 3.1

Desain Penelitian Arikunto, S (16: 2006)

Berdasarkan desain penelitian menurut Arikunto diatas dalam pelaksanaan PTK terdapat empat tahapan yang dilalui yaitu:

- 1. Tahap Perencanaan
- 2. Tahap Pelaksanaan
- 3. Tahap Pengamatan, dan
- 4. Tahap Refleksi.

C. Lokasi Dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK PGRI Lembang, yang beralamat di Jalan Pasar Raya Panorama No.21 RT 02 RW 03 Desa Lembang Kecamatan Kabupaten Bandung Barat Propensi Jawa Barat, tepat berhadapan dengan Pasar Lembang. Adapun profil TK PGRI Lembang yaitu sebagai berikut :

a. Visi dan Misi TK PGRI Lembang

Adapun Visi TK PGRI Lembang adalah sebagai berikut:

Terciptanya rasa aman dan nyaman menuju anak yang cerdas, ceria, mandiri dan berakhlakulkarimah.

b. Adapun Misi TK PGRI Lembang adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan rasa aman dan nyaman
- 2) Menanamkan rasa percaya diri
- 3) Menanamkan ketaqwaan dan kemanan
- 4) Mengembangkan kreatifitas
- 5) Membentuk anak yang aktif, dan mandiri
- 6) Menjadikan anak yang hormat, patuh terhadap guru dan orang tua

c. Keadaan Guru TK PGRI Lembang

Adapun pendidik di TK PGRI Lembang sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Nama Guru Tk Pgri Lembang Tahun Ajaran 2014-2015

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Dr. Tita Rosita, M.Pd	S2	Kep,Sek
2.	Sopiawati, S.Pd	S1	Guru kelas
3.	Siti Rokayah, A.Ma	Menempuh jenjang S1	Guru kelas

d. Keadaan Anak TK PGRI Lembang

TK PGRI Lembang memiliki 2 kelas, terdiri dari kelompok B dengan jumlah, berikut adalah tabel anak didik kelompok B kelas Strawberry di TK PGRI Lembang sebagai berikut.

Tabel 3.2 Daftar Siswa Kelompok B kelas Strawberry TK PGRI Lembang 2014/2015

Nia	Name Analy	Jenis Kelamin
No	Nama Anak	L/P
1.	Andhika Supriadi.S	L
2.	Anggita Setia P	L
3.	Faisal Aziz Nur Alim	L
4.	Farel Pratama	L
5.	Idlan Novyans Zaffandi	L
6.	Iksan Ramadhani	L
7.	Mila Ramadhani	Р
8.	Moch. Rafly	L
9.	Moch. Rizky	L
10.	Nanda Melani	Р
11.	Rivan Pratama	L
12.	Royan Sulhan	L
13.	Sakila Putri Ayu Sagita	Р
14.	Sendi Ramdani	L
15.	Shynda Putri Mulyadi	Р
16.	Vattandzaila Aryawiraradza	L
17.	Wizdan Nazwan	L

Tabel 3.3 Daftar Siswa Kelompok B kelas Anggur TK PGRI Lembang 2014/2015

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
		L/P
1.	Ahmad Alvi.P	L

2.	Anggita Ferryanti	P
3.	Dinda Fellysha.J	P
4.	Elsa Putri Olivia	P
5.	Fahira Mutiara.R	P
6.	Haikal Budi.P	L
7.	Herdi Febriansyah	L
8.	Kalifa Husna	P
9.	Tuti Santuti	Р
10.	Nadila Putri.A	Р
11.	Naura Lathifa	P
12.	Oryza Sativa	P
13.	Puspitasari	Р
14.	Radit Septiawan	L
15.	Raja Aly.M	L
16.	Rangga Nugraha.R	L

e. Prasarana TK PGRI Lembang

TK PGRI Lembang mempunya peralatan dan perlengkapan belajar mengajar yang, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Sasarana dan Prasarana TK PGRI Lembang

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Guru	1 Buah
2.	Kelas	2 Buah
3.	Kursi	42Buah
4.	Meja	14 Buah
5.	Wc	1 Buah
6.	Ayunan	1 Buah
7.	Papan titian	1 Buah
8.	Jungkat-jungkit	1 Buah

9.	Papan tulis	2 Buah
10.	Loker	2 Buah
11.	Meja Guru	2 Buah

f. Kurikulum di TK PGRI Lembang

Kurikulum pada Tk PGRI Lembang mengacu pada Kurikulum Permenrintah Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) No.58 Tahun 2009, yang mengacu bidang pengembangan pembentukan bahasa, kognitif, prilaku nilai-nilai agama, moral dan sosial emosional. Kegiatan belajar anak anak TK PGRI Lembang setiap hari senin sampai hari jum'at dengan waktu belajar mulai jam 08.00 sampai dengan jam 11.00 WIB, adapun rincian waktunya kegiatan pembukaan 30 menit kegiatan inti 90 menit dan penutup 30 menit . Proses penilaian anak dinilai dari Lembar Kerja Siswa dan karya-karya anak. Muatan local yang dilksankan adalah bahasa Sunda yaitu pada hari Rabu pengenalan lagu-lagu Sunda dan berbicara menggunakan bahasa Sunda didalam kelas dan diluiar kelas, Bahasa inggris dilaksanakan pada hari kamis pengenalan lagu-lagu bahasa inggris dan vocabularies (kosa-kata bahasa inggris), praktek ibadah (wudhu,solat) dan kegiatan menari dilaksanakan pada hari jum'at.

2. Subjek penelitian

Dalam Penelitin ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok B kelas Anggur sebanyak 16 peserta didik.

D. Proses Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini nantinya akan melalui proses penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan (planing)

Rancangan tindakan untuk upaya meningkatkan kreativitas seni rupa anak usia dini melaui kegiatan *spray painting* di dasarkan pada masalah peneliatian yang meliputi sebagai berikut.

- a. Menentukan kelas atau kelompok yang akan di gunakan untuk penelitian. Adapun kelompok yang akan di gunakan yaitu kelompok B.
- b. Membuat rencana pembelajaran mulai dari awal kegiatan sampai dengan akhir kegiatan yang sesuai dengan tema.

2. Pelaksanaan Tindakan dan Obserayasi

Setelah melakukan perencanaan, maka peneliti akan melakukan sebagai berikut.

- a. Melakukan pembelajaran seni rupa dengan menggunakan kegitan spray painting untuk meningkatkan kreativitas anak TK
- b. Peneliti mengamati aktivitas anak selama kegitan pembelajaran.

Dalam pelaksanaanya peneliti diharapkan dapat mengenali dan melihat secara langsung kegitan-kegitan yang direncanakan maupun yang tidak di rencanakan, yang bersifat mendukung atau menghambat aktivitas tindakan penelitian.

Pelaksanaan di lakukan secara terus-menerus, mulai dari tindakan pertama atau siklus pertama, hal ini di lakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan, hambatan yang dialami selama kegitan belajar mengajar berlangsung. Catatan peneliti akan menghasilkan suatu bahan untuk mengadakan refleksi dan secara langsung memeberikan masukan guna memperbaiki kegiatan selanjutnya.

3. Refleksi

Pada tahap ini peneliti merefleksikan hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan tindakan. Selain itu pada tahap refleksi ini juga peneliti meninjau ulang data-data yang telah dikumpulkan pada setiap tindakan lalu dianalisis kembali.

E. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan adalah kreativitas seni rupa anak usia dini yang dikembangkan ke dalam kisi-kisi intrumen dibawah ini :

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Peningkatan Kreativitas Seni Rupa

Variabel	Sub variabel	Indikator	Pernyataan
Kreativitas	Orisinalitas (keaslian)	Anak mampu menciptakan ide-ide atau gagasan dari sebuah pemikiran.	1.anak mampu menciptakan bentuk yang berbeda dengan tidak meniru. 2.anak mampu membentuk media yang telah di sediakan oleh guru (kertas yang di bentuk)
	Fleksibilitas (keluesan)	Kemampuan untuk menggunakan berbagai macam cara dalam menyelesaikan suatu masalah.	1.anak mampu membentuk dengan memanfaatkan berbagai media seperti (kertas, daun, plastik) dan bahan- bahan lainya.
	Fluency (kelancaran)	Kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan	1.Anak mampu membentuk karya mengggunakan berbagai media dengan banyak variasi karya seni. 2.Aanak mampu menbentuk objek bentuk yang beragam 3. Anak menemukan cara sendiri menyelesaikan

		pekerjaanya.
		4.Anak mamapu
		menggunakan lebih
		dari 1 warna.
Elaborasi	Kemampuan anak	1.Anak mampu
(penguraian)	merumuskan hal	membentuk sesuai
	secara jelas dan	dengan tema
	terperinci	2.Anak mampu
		menjelaskan bentuk
		apa yang di buatnya.

Sumber: Supriyadi (Racmawati, 2005) kurikulum TK/RA.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam oleh peniliti dalam penelitian ini adalah observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang di lakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Arikunto, 2008). Pengumpulan data melalui observasi di lakuakn sendiri oleh peneliti di bantu oleh kolaborasi yakni guru kelas dan kepala sekolah. Observasi di lakukan pada kelas maupun diluar kelas yang di jadikan subjek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar anak dikelas. Observasi yang di lakukan meliputi proses belajar mengajar guru dan anak dengan menggunakan kegiatan *spray painting*. Hal-hal yang di observasi antara lain ide yang di tuangkan dalam karyanya, kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna, kemampuan dalam menyemprotkan cairan ke dalam lembaran kertas.

Tabel 3.6 Pedoman Observasi Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Penerapan Kegiatan Spray Painting

No	D	Penilaian		
	Pernyataan		С	K
1	Orisinalitas (keaslian)			
	1.Anak mampu menciptakan bentuk yang berbeda			
	dengan tidak meniru.			
	2.Anak mampu membentuk media yang telah di			
	sediakan oleh guru (kertas yang di bentuk)			
2	Fleksibilitas (keluwesan) 1.anak mampu membentuk dengan memanfaatkan berbagai media seperti (kertas, daun, plastik) dan bahan-bahan lainya.			
3	Fluency (kelancaran) 1.anak mampu mememukan cara sendiri dalam menyelesaikan pekerjaanya. 2.Anak mampu membentuk karya mengggunakan			
	berbagai media dengan banyak variasi karya seni.			
	3. Aanak mampu menbentuk objek bentuk yang beragam 4. anak mamapu menggunakan lebih dari 1 warna			
4	Elaborasi (penguraian)			
•	1.Anak mampu membentuk sesuai dengan tema			
	2.anak mampu menjelaskan bentuk apa yang di buatnya.			

Keterangan:

B: Indikator tercapai tanpa bantuan guru, bernilai 3

C: Idikator tercapai dengan bantuan guru benilai 2

K: Indikator tidak tercapai dan anak perlu stimulasi lebih lanjut,bernilai 1.

PENILAIAN INDIKATOR

(KEMAMPUAN)

Kategori Baik

(Indikator Tercapai Tanpa Bantuan Guru):

a) Anak mampu menciptakan lukisan yang berbeda tanpa bantuan guru

- b) Anak mampu membuat lukisan dari media yang telah di sediakan oleh guru (botol semprot) tanpa bantuan guru.
- Mampu memanfaatkan berbagai media seprti (daun,kertas. Plastik, kain,dan bahan-bahan alam) tanpa bantuan guru.
- d) Anak mampu melukis dengan banyak variasi warna (5 s/d 6 warna)
- e) Anak mampu menciptakan berbagai bentuk media pendukung (membuat bentuk berbagai hewan peliharaan).
- f) Anak mampu melukis sesuai dengan tema.
- g) Mampu menceritakan isi lukisan yang di buat oleh anak tanpa bantuan guru.

Kategori Cukup (Indikator Tercapai Dengan Bantuan Guru) :

- a) Anak mampu menciptaan lukisan yang berbeda dengan bantuan guru.
- Anak mampu menciptakan lukisan dari media yang telah di sediakan oleh guru(botol semprot) dengan bantuan guru.
- c) Anak mampu memanfaatkan berbagai media seperti (daun, kertas,plastik, kain,dan bahan-bahan alam)dengan bantuan guru.
- d) Anak mampu melukis dengan banyak variasi warna (lebih dari 1 warna) dengan bantuan guru.
- e) Anak mampu menciptakan berbagai media pendukung (membuat berbagai bentuk hewan peliharaan)dengan bantuan guru.
- f) Anak mampu melukis sesuai dengan tema dengan bantuan guru
- g) Anak mampu menceritakan isi lukisan yang buat oleh anak dengan bantuan guru.

Kategori kurang (indikator tidak tercapai dan anak perlu stimulasi lebih lanjut):

- a) Anak tidak mampu menciptakan lukisan yang berbeda dari anak yang lain.(meniru lukisan anak yang lain)
- Anak tidak mampu menciptakan lukisan dari media yang telah di sediakan oleh guru (botol semprot)

- c) Anak tidak mampu memanfaatkan berbagai media pendukung (daun, kertas,kain dan bahan-bahan alam)
- d) Anak tidak mampu melukis dengan banyak variasi warna 1 s//d 2 warna)
- e) Anak tidak mampu menciptakan berbagai media pendukung (membuat berbagai bentuk hewan peliharan)
- f) Anak tidak mampu melukis sesuai dengan tema.
- g) Anak tidak mampu menceritakan isi lukisan yang di buat oleh anak.

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2009) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan selama pembelajaran yang di peroleh peneliti yang tidak teramati dalam pedoman observasi.

Tabel 3.7 Pedoman Catatan Lapangan

Tempat penelitian :
Tanggal/waktu:
Kegiatan yang di observasi:
Siklus:
Observer:
Hasil catatan lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen yang menyimpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah di dokumentasikan (Mulyasa, 2009). Dokumentasi merupaan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang

diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama anak kelompok B TK PGRI, serta foto rekaman tindakan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini di lakukan menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Data yang di peroleh dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi serta wawancara dan dokumentasi serta catatan lapangan, dianalisis kedalam bentuk deskripsi. Dalam penelitian ini di lakukan secara bertahap (Wardhani, 2007: 2.31) : pertama denganmenyeleksi dan mengelompokan, kedua dengan memapaparkan atau mendeskripsikan data terakhir dengan menyimpulkan. Alur kegiatan, antar lain yaitu:

a. Reduksi Data

Data diseleksi dengan mencatat hasil lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai dengan masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti.

b. Display atau beberan data

Proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk deskriptif. Menyajikan data secara terperinci dan dengan mencari pola hubungan dan di susun secar singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh agar memudahkan dalam memahami gambaran mengenai aspek yang di teliti. Dalam hal ini data yang didekripsikan sehigga lebih bermakna. menjelaskan arti, makna, dan penjelasan yang di lakukan terhadap data yang dianalisis serta mengacu pada tujuan penelitian.

Dalam pengolahan data ini, peneliti mengumpulkan hasil observasi tentang kreativitas anak melalui kegiatan *spray painting*. Peneliti hanya menghitung skor baik yang di peroleh dari setiap anak pada setiap siklus yang di laksanakan selama PTK. Pada tahap analisis ini, setiap indikator penilaian dari setiap anak di hitung dan di lakukan penilaian atau penafsiran melaui skor serta dibuat persentasenya, data-data tersebut kemudian direkapitulasi dan divisualisasikan melalui tabel, agar mempermudah pembacaan data skor yang diperoleh anak pada setiap siklus dan setiap indikator penilaian maupun setiap

siklusnya dapat terlihat dengan jelas, sehingga mempermudah penarikan kesimpulan akhir.